

PENGARUH HARGA MINYAK MENTAH, INFLASI, DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM

Elly Dwi Indriana ¹⁾, Liliek Nur Sulistyowati ²⁾

¹Universitas PGRI Madiun
ellydwiindriana20@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
Liliek1702@gmail.com

Abstract

This research is about the effect of crude oil prices, inflation and interest rates on the LQ45 stock market index. The purpose of this study is to determine the price of crude oil, inflation and interest rates on the LQ45 stock index for the 2017-2022 period. The variables used are crude oil prices, inflation and interest rates with a total of 72 data. The sample used in this study is a saturated sample. This research method uses quantitative methods with multiple regression analysis techniques. The results of this study indicate that the price of crude oil affects the LQ45 stock index. Inflation does not affect the LQ45 stock index. Interest rates affect the LQ45 stock index. Meanwhile, crude oil prices, inflation, and interest rates simultaneously affect the LQ45 stock index for the 2017-2022 period.

Keywords: *Crude Oil Prices, Inflation, Interest rates, LQ45 Stock Price Index*

Abstrak

Penelitian ini tentang pengaruh harga minyak mentah, inflasi dan suku bunga terhadap indeks pasar saham LQ45. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harga minyak mentah, inflasi dan suku bunga pada indeks saham LQ45 periode 2017-2022. Variabel yang digunakan adalah harga minyak mentah, inflasi dan suku bunga dengan total 72 data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga minyak mentah berpengaruh terhadap indeks saham LQ45. Inflasi tidak mempengaruhi indeks saham LQ45. Suku bunga mempengaruhi indeks saham LQ45. Sementara itu, secara simultan harga minyak mentah, inflasi, dan suku bunga berpengaruh terhadap indeks saham LQ45 periode 2017-2022.

Kata Kunci: Harga Minyak Mentah, Inflasi, Suku bunga, Indeks Harga Saham LQ45

PENDAHULUAN

Menurut Zulfikar (2016), Pasar modal merupakan pasar bagi berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan, baik itu obligasi, saham, reksa dana, derivatif, atau instrumen lainnya. Menurut Bareksa (2023), Salah satu instrumen pasar modal adalah saham. Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Harga-harga saham yang mengalami peningkatan (*bullish*) dan penurunan (*bearish*) di Bursa Efek Indonesia. LQ45 merupakan representasi atau mencerminkan harga saham dari 45 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dipilih berdasarkan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar beserta kriteria lain yang telah ditentukan sebelumnya.

Penanaman investasi dipasar modal memang memiliki potensi keuntungan yang tinggi. Akan tetapi hal tersebut juga sebanding dengan resiko yang dihadapi para investor. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi salah satunya adalah harga minyak mentah. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi salah satunya adalah harga minyak mentah. Harga minyak mentah yang berfluktuatif dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara (Zulfikar, 2016).

Harga minyak mentah mengalami kenaikan pada tanggal 6 Maret 2023 pada akhir perdagangan. Pergerakan harga minyak dunia juga didukung oleh rencana kenaikan harga minyak eksportir utama minyak mentah dimana Arab Saudi untuk dijual ke Asia pada April. Sementara itu, melemahnya nilai tukar dolar AS telah membuat minyak mentah berdenominasi dolar lebih murah bagi pembeli luar negeri dan meningkatkan permintaan. Pada awal perdagangan, harga jenis kedua minyak mentah ini turun lebih dari \$1 per barel, setelah China mengumumkan target pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) China sebesar 5%, lebih rendah dari perkiraan untuk tahun ini dan turun dari target 2019 menjadi 5,5% (Kiki, 2023).

Hubungan antara harga minyak mentah dengan indeks harga saham LQ45 dibuktikan dengan penelitian Achrani (2019), bahwa harga minyak mentah berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45, hal ini terjadi karena emiten tambang di Indonesia melakukan kegiatan yang menggunakan energi minyak mentah, dimana permintaan minyak yang meningkat karena pasokan yang terbatas akan meningkatkan harga minyak mentah, yang akan mempengaruhi pergerakan indeks saham LQ45. Penelitian yang dilakukan oleh Azis et al (2020), juga menyatakan bahwa harga minyak mentah juga berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45. Sementara penelitian yang dilakukan Ratih (2016), menyatakan bahwa harga minyak mentah tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45.

Apabila harga minyak mentah terus meningkat hal ini akan memicu terjadinya inflasi. Inflasi merupakan kenaikan secara terus menerus. Seluruh negara pernah mengalami inflasi. Inflasi menjadi suatu yang menakutkan sebagian negara yang tidak mampu menstabilkan masalah inflasi. Salah satunya jika inflasi terus meningkat, pengembalian minimum investasi ekuitas juga akan meningkat dan menyebabkan nilai pasar saham turun. Dalam kondisi ini, harga saham akan jatuh cukup untuk mengimbangi inflasi yang diharapkan. Inflasi yang tinggi akan menurunkan tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor. Inflasi yang meningkat mengirimkan sinyal negatif kepada investor pasar modal (Laeli, 2021).

Tingkat perkembangan rata-rata inflasi pada tahun 2017-2022 mengalami naik turun. Penurunan inflasi terendah pada 2021 sebesar 1,56% akibat penurunan daya beli akibat pandemi Covid-19. Sedangkan inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 4,21%, disebabkan banyaknya pengeluaran pada bidang transportasi. Dapat disimpulkan bahwa inflasi pada tahun 2017-2022 mengalami fluktuasi, mempersulit masyarakat untuk mengambil keputusan konsumsi, investasi dan produksi, sehingga menurunkan pertumbuhan ekonomi. hal tersebut juga akan mempengaruhi indeks harga saham LQ45.

Hubungan antara inflasi dengan indeks harga saham LQ45 dibuktikan dengan penelitian Rachmawati (2022), menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 hal ini menyatakan bahwa kenyataan inflasi berkorelasi dengan tingkat pengambilan investasi dalam saham karena harga barang dan bahan baku meningkat, menyebabkan tingginya biaya produksi, yang akan mempengaruhi kuantitas yang diminta. Oleh sebab itu apabila terjadi inflasi bank sentral akan mengendalikan inflasi dengan menaikkan tingkat suku bunga. Menurut Sartika (2017), suku bunga yang tinggi akan meningkatkan biaya modal yang dikeluarkan oleh bisnis dan pengembalian yang dibutuhkan oleh investor juga akan meningkat.

Menurut Frederic (2018), perubahan suku bunga menyebabkan keuntungan atau kerugian modal yang dihasilkan selisih yang sangat besar antara imbal hasil dan *yield to maturity* yang diketahui pada saat obligasi dibeli. Resiko suku bunga khususnya sangat penting untuk obligasi jangka panjang, di mana keuntungan dan kerugian pasar modal dapat sangat besar. Naiknya suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga keuntungan bisa berkurang.

Selain itu, ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan meningkat dan harga produk akan lebih mahal, sehingga konsumen dapat menunda pembelian dan menyimpan tabungan di bank, sehingga penjualan perusahaan akan menurun. Penurunan pendapatan dan pendapatan perusahaan akan menurunkan harga saham (Raharjo, 2010).

Dilihat perkembangan rata-rata suku bunga periode 2017-2022 mengalami naik turun. Penurunan perkembangan rata-rata tingkat suku bunga pada tahun 2021 sebesar 3,52, disebabkan karena untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan pada saat inflasi rendah. Sedangkan perkembangan nilai rata-rata tingkat suku bunga tertinggi pada tahun 2019 sebesar 5,62, disebabkan karena untuk pengendalian inflasi. Hal ini bisa disimpulkan bahwa tingkat suku bunga mengalami fluktuatif sehingga dapat menyebabkan investor memindahkan dana mereka menjadi deposito. Hal ini dapat mempengaruhi meluasnya penjualan saham yang akan menyebabkan indeks saham LQ45 turun.

Hubungan antara suku bunga dengan indeks harga saham LQ45 dapat dilihat dari penelitian Pratama et al (2020), menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45. Hal ini disebabkan karena setiap kenaikan suku bunga akan mempengaruhi kinerja saham perusahaan di pasar saham. Penjualan saham perusahaan sangat bergantung pada keputusan Bank Indonesia dalam menentukan tingkat suku bunga. Perdagangan saham di pasar saham akan menurun jika suku bunga naik. Selain itu penelitian Ardiyani (2016), menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45. Sementara penelitian yang dilakukan Andriyani (2016), menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45.

Berdasarkan uraian di atas dan adanya *gap research* dari peneliti sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai harga minyak mentah, inflasi dan suku bunga terhadap indeks harga saham. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Harga**

Minyak Mentah, Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham LQ45 Tahun 2017-2022”

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Indeks LQ45

Menurut Heru (2013), Indeks LQ45 adalah indeks di BEI yang dimulai pada 24 Februari 1997. Indeks ini mencakup 45 jenis saham yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan ditinjau secara konsisten, ditinjau setiap 3 bulan untuk memeriksa tindakan yang tepat termasuk di LQ45. Saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45 akan dipantau secara berkala kinerjanya. Penilaian volatilitas seri saham dalam perhitungan indeks akan dilakukan setiap 3 bulan, dan penggantian saham yang tidak memenuhi kriteria akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu bulan Februari dan Agustus (Rachmawati, 2022).

Harga Saham

Menurut Amanah et al (2014), Harga saham adalah sekuritas yang mewakili hak investor sebagai bukti kepemilikan. Harga saham dapat dinilai berdasarkan nilai nominal, nilai buku, nilai dasar dan nilai pasar. Harga saham juga merupakan indikator manajemen perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan membawa kepuasan tersendiri bagi investor.

Harga Minyak Mentah

Crude Oil atau Minyak mentah merupakan salah satu sumber daya yang sangat dibutuhkan saat ini, karena minyak mentah olahan merupakan sumber energi. Minyak mentah dapat diubah menjadi sumber energi, seperti bahan bakar gas cair (LPG), bensin, solar, minyak pelumas, bahan bakar minyak dan lain-lain. Harga minyak mentah diukur dengan menggunakan harga spot di pasar dunia untuk minyak (Sandi,2018)

Inflasi

Menurut Santosa (2017), kecenderungan terjadinya kenaikan harga disebut juga dengan inflasi. Inflasi merupakan salah satu masalah klasik perekonomian yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan riil masyarakat yang seringkali berdampak negatif terhadap perekonomian makro. Inflasi yang rendah dan stabil mendorong pertumbuhan ekonomi.

Suku Bunga

Menurut Rachmawati (2022), Suku bunga merupakan indikator yang menentukan apakah seseorang akan berinvestasi atau tidak. Tingkat suku bunga yang tinggi akan menyebabkan pemegang modal berinvestasi di bank untuk pengembalian yang diharapkan. Jika suku bunga terus meningkat, pemegang modal akan memindahkan uangnya ke deposito daripada berinvestasi di pasar modal karena pengembaliannya yang rendah dan risikonya yang rendah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk menunjukkan pengaruh harga minyak mentah, inflasi dan suku bunga terhadap indeks pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial dan simultan. Variabel yang digunakan adalah harga minyak mentah, inflasi dan suku bunga dengan total 72 data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data harga penutupan bulanan indeks harga saham LQ45 yang diperoleh dari www.yahoo.finance.com. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pasar saham LQ45.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data harga penutupan indeks saham LQ45 bulanan yang diperoleh dari www.yahoo.finance.com. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui iteratur dari berbagai sumber. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan data historis harga minyak mentah di www.yahoo.finance.com, data tingkat inflasi di www.bi.go.id dan data suku bunga di www.bps.go.id. Selain itu, pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan mengumpulkan data yang dipublikasikan dari website dan halaman internet. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, sampel penelitian ini meliputi data bulanan harga minyak mentah, inflasi, suku bunga dan indeks harga saham LQ45 periode 2017-2022. Setiap variabel independen dan dependen dipelajari setiap bulan dari tahun 2017 hingga 2022.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual atau variabel pengganggu model regresi berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 0,05. Uji normalitas SPSS dapat diperoleh dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo* sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: (*Output SPSS*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	69.26377582
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.706
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 1 yang diatas dilakukan tranformasi data dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai Asymp. Sig $0.702 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribuai normal.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Untuk mencari tabel maka digunakan rumus $(n-k-1 \text{ atau } 72-3-1 = 68)$ dengan tingkat signifikasi 0,05. Berikut hasil Uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	548.483	66.553		8.241	.000
	X1	3.049	.503	.623	6.056	.000
	X2	-.163	.139	-.117	-1.170	.246
	X3	45.315	10.782	.438	4.203	.000
A. Dependent Variable: Y						

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Sumber: (Ouput SPSS)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa variabel harga minyak mentah (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel harga minyak mentah berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 tahun 2017-2022 (Y). Variabel inflasi (X_2) inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 tahun 2017-2022 (Y). Variabel suku bunga (X_3) berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 tahun 2017-2022 (Y).

Uji Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel determinasi pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.354	70.77516
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: (*Output SPSS*)

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,354 atau 35 % yang berarti harga minyak mentah, inflasi dan suku bunga mampu mempengaruhi indeks harga saham LQ45 sebesar 35% sedangkan sisanya 65% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hasil perhitungan Uji F ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	210331.072	3	70110.357	13.997	.000 ^a
	Residual	340620.416	68	5009.124		
	Total	550951.487	71			
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						
b. Dependent Variable: Y						

Sumber: (*Output SPSS*)

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Untuk mencari F tabel maka digunakan rumus $(n-k-1 \text{ atau } 72-3-1 = 68)$ dengan tingkat signifikan 0,05%. Hasil yang diolah yaitu 2,74. Berdasarkan tabel 4.9 diatas $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $13,997 > F \text{ tabel } 2,74$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel harga minyak mentah, inflasi, dan suku bunga secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial harga minyak mentah berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 tahun 2017-2022, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 tahun 2017-2022, sedangkan secara parsial Suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 tahun 2017-2022, sedangkan secara bersama-sama harga minyak mentah, inflasi, dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap indeks harga saham LQ45 tahun 2017-2022.

Bagi investor yang menginvestasikan uangnya di saham, sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang digunakan oleh peneliti. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian seperti harga emas dunia dan kurs serta lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti dengan memperbanyak studi literature yang berkaitan dengan fokus kajian. Disarankan untuk meningkatkan akurasi baik dari segi kelengkapan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Achrani, R. S. (2019). Pengaruh Npm , Pbv , Der , Harga Minyak Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan Pada Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Sms: Science Of Management And Students Research Journal*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.33087/Sms.V1i1.5>
- Andriyani & Armereo. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Dan Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15(Issn 2085-1375), 44–64.
- Ardiyani, I., & Armereo, C. (2016). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Orasi Bisni*, 15, 44–64. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/admniaga/article/view/633>

- Bareksa. (2023). *Kamus Investasi*. Bareksa.Com.
<https://www.bareksa.com/kamus/L/Lq-45>
- Frederic S. Mishkin. (2021). *Ekonomi Uang, Perbankan, Pasar Keuangan 1(Ed.9)* (8th Ed.).
https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_Uang_Perbankan_Pasar_Keuangan_1/Yyurayq695ac?hl=id&gbpv=1&kptab=Overview
- Heru Nugroho. (2019). *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Lq45*.
- Hesniati, H., Fernando, F., Feblicia, S., Cerina, C., & Angela, A. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Dollar Terhadap Indeks Harga Saham Lq45. *Jurnal Sosial Sains*, 2(5), 563–571.
<https://doi.org/10.59188/Jurnalsosains.V2i5.391>
- Ilmi, M. F. (2021). Pengaruh Kurs/ Nilai Tukar Rupiah, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Lq-45 Periode Tahun 2009-2013. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1).
<https://doi.org/10.21831/Nominal.V6i1.14335>
- Ira Roshita Dewi, A., & Sri Artini, L. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sbi, Inflasi, Dan Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Indeks Lq-45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 2484–2510.
- Laeli Sugiyono. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Saham*. Jatengdaily.Com.
<https://jatengdaily.com/2021/Pengaruh-Inflasi-Terhadap-Saham/>
- Oktavia, I., & Genjar, K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 29–39.
- Prasetyo, T., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 1(1), 8–12.
<https://doi.org/10.36277/Mreko.V1i1.80>
- Pratama, A. Y., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Indeks Lq45. *Jurnal Investasi*, 6(2), 60–70.
- Pribadi, A. K. (2017). Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Dow Jones

- Industrial Average, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Di Bei. *Iosr Journal Of Economics And Finance*, 3(1), 1–12. https://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/Files/Bst/Publikationen/Grauepublikationen/Mt_Globalization_Report_2018.Pdf http://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_Globalisation%2c%20Society%20And%20Inequalities%28Isero%29.Pdf <https://www.quora.com/What-Is-The>
- Rachmawati, Y. (2022). *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45 Bursa Efek Indonesia* Yuni Rachmawati. 1548, 66–79.
- Raharjo, S. (2010). Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Sbi Terhadap Harga Saham Di Bei. *Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Di Bei*.
- Ratih, D., & Purnomo, D. (2016). *Pengaruh Kurs, Suku Bunga Bi Rate, Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Lq45 Periode Januari 2012-Desember 2014*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/41669>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. In *Progress In Retinal And Eye Research* (Vol. 561, Issue 3).
- Safitri, A. M., Anwar, K., & Abbas, T. (2022). Pengaruh Harga Minyak Dunia, Inflasi, Dan Ekspor Neto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.29103/Jeru.V5i1.7917>
- Safitri, K. (2023). *Harga Minyak Mentah Kembali Naik*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/03/07/080800326/harga-minyak-mentah-kembali-naik>
- Sambelay, J. J., Rate, P. V., & Baramuli, D. N. (2017). Analisis pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Periode 2012-2016. *753 Jurnal Emba*, 5(2), 753–761. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=Analisis pengaruh+Profitabilitas+Terhadap+Harga+Saham+Pada+Perusahaan+Yang+T](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=Analisis%20pengaruh%20profitabilitas%20terhadap%20harga%20saham%20pada%20perusahaan%20yang%20)

erdaftar+Di+Lq45+Periode+2012-2016&Btng=

- Sandi, M. (2018). *Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Bumi Dan Inflasi Terhadap Indeks Saham Jakarta Islamic Index Periode 2012-2017*. 1–67.
- Santosa, A. B. (2017). Analisis Inflasi Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Papers Unisbank Ke-3 (Sendi_U 3) 2017*, 445–452.
- Saputra, A. (2019). *Khozana : Journal Of Islamic Economic And Banking*. 2(2).
- Sartika, U. (2017). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Kurs, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Ihsg Dan Jii Di Bursa Efek Indonesia. *Balance Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 285. <https://doi.org/10.32502/Jab.V2i2.1180>
- Satriyo, S., Mangantar, M., & Maramis, J. B. (2021). Analisis Pengaruh Perubahan Kurs Rupiah/Usd Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2020. *Emba (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 9(4), 1003–1014.
- Sutawijaya, A. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 85–101. <https://doi.org/10.33830/Jom.V8i2.237.2012>
- Suwarni, D. (2017). *Pengaruh Kurs Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2016 Skripsi*.
- Utha, M. A. (2019). Analisis Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 10(1), 19–48. <https://doi.org/10.25105/Jipak.V10i1.4544>
- Veri, J., Surmayanti, S., & Guslendra, G. (2022). Prediksi Harga Minyak Mentah Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan. *Matrik : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(3), 503–512. <https://doi.org/10.30812/Matrik.V21i3.1382>
- Wijaya, N., & Priana, W. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Lq45 Di Indonesia. *J-Mas (Jurnal*

Manajemen Dan Sains), 8(1), 732. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.867>

Wismantara, S. Y., & Darmayanti, N. P. A. (2017). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia Pasar Modal Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Seluruh Negara . Pasar Modal Merupakan Salah Satu Instrumen Ekonomi Dewasa Ini Yang Mengalami Perkembangan Sangat Pesat . Hal Ini Tida. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(8), 4391–4421.

Wulan, R., Nurpadilah, N., & Pebrian, R. (2023). Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Dunia, Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) (Data Per Bulan Periode 2011-2020) Risnawati. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 130–143.

Zulfikar. (2021). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. 11 Mei 2016.

https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Pasar_Modal_Dengan_Pendekatan/Vpeedwaaqbaj?hl=id&gbpv=0